

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sistem pendukung keputusan menggunakan metode ELECTRE telah diterapkan pada evaluasi kesesuaian penggunaan lahan untuk budidaya padi organik. Kriteria-kriteria yang dapat mempengaruhi tingkat kesesuaian lahan terhadap budidaya padi organik terdiri dari 9 kriteria yaitu temperatur, curah hujan, drainase, kedalaman, pH, c-organik, lereng, tingkat erosi, dan periode transisi. Integrasi metode ELECTRE untuk perankingan dan *Fuzzy* untuk pembobotan telah sukses diterapkan dalam pengujian dan pengembangan sistem informasi berbasis *web* dengan hasil evaluasi mendekati sempurna.

Perankingan yang dilakukan sesuai dengan tahapan metode telah berhasil mengeliminasi beberapa alternatif untuk mendapatkan alternatif yang terbaik. A2 dan A6 dieliminasi terlebih dahulu karena tidak memiliki nilai 1, kemudian antar alternatif lainnya diperbandingkan untuk mengetahui yg terbaik. Nilai kembar ada pada alternatif A7, A8 dengan poin 1 dan A1, A5 dengan poin 4, sedangkan nilai terbesar ada pada A3 dengan poin 5. Sehingga urutan kesesuaian lahan dari yang tertinggi ke rendah yaitu lahan A3, A1, A5, A4, A7, A8, A2, dan A6. Sedangkan untuk kriteria kesesuaian lahan yang paling menentukan hasil tersebut yaitu C7 (c-organik) dan C9 (periode transisi ke organik) dengan bobot preferensi 5.

5.2. Saran

Saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu dengan menambahkan beberapa kriteria kesesuaian lahan berdasarkan pedoman penilaian lahan yang relevan untuk budidaya padi organik. Kurangnya data tentang pertanian organik dibanding pertanian konvensional akibat minimnya inventarisir data dapat dijumpai dengan integrasi sistem di beberapa lokasi strategis budidaya. Sistem kedepan dapat dikembangkan dalam zona jenis tanaman dan pemetaan geografis.